

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berprestasi di Masa Pandemi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep

Minawati¹, Romansyah Sahabuddin², Anwar Ramli³, Najamuddin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan keluarga dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pangkep. Variabel dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas pertama dan Motivasi Berprestasi sebagai variabel bebas kedua dan Prestasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pangkep yang terdiri dari 140 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan sampel sebanyak 58 peserta didik yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan tingkat signifikan $<0,05$. Lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dengan tingkat signifikan $<0,05$. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,460 (46%). Hal ini berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi adalah sebesar 46% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta motivasi berprestasi dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan koefisien determinasi 0,388 atau 38,8%.

Kata Kunci: *Lingkungan Keluarga; Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar.*

Copyright (c) 2022 Minawati

✉ Corresponding author :

Email Address : minawati575@gmail.com

PENDAHULUAN

Melalui proses pendidikan peserta didik dipersiapkan untuk menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang ada salah satu usahanya yang bisa dilakukan adalah meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Desi dkk, 2021). Prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan perbuatan belajar

selama waktu yang sudah ditentukan bersama dalam lembaga pendidikan (Astuti & Sofyan, 2022). Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberprestasian proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik (Irsyad dkk, 2022). Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik (internal). Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mampu mempengaruhi prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah motivasi berprestasi dan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik (eksternal). Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mampu mempengaruhi prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah lingkungan keluarga (Radito dkk, 2022). Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek fisiologis yang bersifat jasmaniah dan aspek psikologis yang bersifat rohaniah. (Syah, 2013).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik ialah faktor lingkungan keluarga, dimana peserta didik yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi atau pergaulan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Jufri dkk, 2018). Kegiatan belajar disekolah atau di sebuah lembaga pendidikan sangat membutuhkan motivasi berprestasi karena motivasi berprestasi sebagai daya penggerak dalam diri peserta didik. Untuk mencapai tingkat prestasi belajar yang maksimal demi penghargaan terhadap dirinya sendiri (Sahabuddin & Thaha, 2018). Tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh peserta didik selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang peserta didik. Motivasi yang baik dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil yang baik (Rahman dkk, 2022). Intensitas motivasi seorang peserta didik sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Pada awal januari 2020, Corona atau yang dikenal dengan Covid-19 (Karim dkk, 2020) menjadi topik terhangat yang dibicarakan oleh dunia. Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai bidang, tak terkecuali di bidang pendidikan.

Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah dan kampus selama masa pandemi Covid-19 berlangsung. Pandemi Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia sesuai dengan surat edaran Mendigbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring (Herison dkk, 2022). Situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini peran orang tua menjadi sangat penting dan tidak bisa dipungkiri (Karim dkk, 2022). Orang tua ayah ibu dan keluarga menjadi garda terdepan yang mengawal anak-anaknya agar tetap belajar dirumah guna untuk berlangsungnya proses pembelajaran agar meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten berguna bagi nusa dan bangsa (Aisyah dkk, 2017). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMAN 9 Pangkep, prestasi belajar yang buruk ini disebabkan oleh lingkungan keluarga dan lingkungan internal peserta didik yang kurang mendukung pencapaian prestasi belajar yang baik (Fatmawati dkk, 2018). Prestasi belajar siswa di SMAN 9 Pangkep bisa dikatakan cukup baik tetapi masih ada

beberapa orang siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya mampu mencapai standar KKM.

Berikut ini disajikan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 9 Pangkep Tahun Pelajaran 2021/2022, yang diperoleh dari skor mentah hasil ujian semester ganjil.

Tabel 1. Hasil Ujian Semester Ganjil Siswa Kelas X & XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Prestasi Belajar	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	≥ 86	12	12,50
2	76 – 85	24	25,00
3	66 – 75	33	34,00
4	56 – 65	16	17,00
5	00 – 55	11	11,50
	Jumlah	96	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi SMAN 9 Pangkep, 2022.

Tabel 1 diketahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada persentase prestasi belajar ekonomi yang mendapat nilai 75 ke bawah sebesar 62%. Ini berarti sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang rendah atau tidak tercapai ketuntasan belajar. Karena seorang siswa dikatakan berhasil menguasai materi pelajaran jika dia sudah menguasai 60% lebih dari materi yang ada (Ismail dkk, 2022). Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Rendahnya pencapaian prestasi belajar Ekonomi pada kelas XI SMA Negeri 9 Pangkep menandakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai konsep belajar Ekonomi.

METHODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Musa dkk, 2019). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelidiki pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi di tengah pandemi terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep.

B. Variabel Penelitian

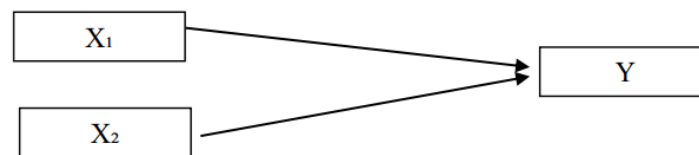
Variabel penelitian merupakan salah satu indikator penting yang menentukan keberhasilan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi peserta

didik SMA Negeri 9 Pangkep. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat (Sahabuddin dkk, 2022). Variabel bebas (Independent Variabel), adalah sebab yang dipandang sebab kemunculan variabel terikat yang di pandang (diduga) sebagai akibatnya (Silalahi, 2015).

- 1) Variabel bebas (Independent Variabel) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan keluarga (X_1), dan motivasi berprestasi (X_2).
- 2) Variabel terikat (Dependent Variabel) adalah variabel yang merespon perubahan dalam variabel independen. Variabel dependen merupakan representasi dari fenomena yang berusaha untuk dijelaskan atau di prediksi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar ekonomi peserta didik (Y).

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji tentang pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Adapun desain penelitian dalam penelitian (Sugiyono, 2019) ini dapat dilihat dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Keterangan:

Variabel bebas (X_1) Lingkungan Keluarga

Variabel bebas (X_2) Motivasi Berprestasi

Variabel Terikat (Y) Prestasi Belajar Peserta Didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Variabel

Penelitian Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut hasilnya dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

- 1) Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga Deskripsi data variabel kompetensi lingkungan keluarga berdasarkan data yang diperoleh untuk variabel X_1 dari hasil penyebaran kuesioner dari 5 kelas XI IPS dengan jumlah responden sebanyak 58 responden dengan lima indikator kompetensi kepribadian guru yakni, cara orang tua mendidik, relasi antar anak dan anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan.
- 2) Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi Deskripsi data variabel motivasi berprestasi berdasarkan data yang diperoleh untuk variabel X_2 dari hasil penyebaran kuesioner dari 5 kelas XI IPS dengan jumlah responden sebanyak 58 responden dengan tiga indikator motivasi berprestasi yakni, berorientasi sukses, suka tantangan, tangguh.

B. Deskripsi Variabel

Prestasi Belajar Data yang diajukan dalam prestasi belajar adalah data yang diperoleh dari nilai rapor semester ganjil siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 58 peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pengklasifikasian prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep digunakan interval predikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

Tabel 2. Interval predikat berdasarkan KKM			
KKM	Interval Nilai	Predikat	
75	$90 \leq A \leq 100$	A	Sangat Baik
	$80 \leq B \leq 90$	B	Baik
	$75 \leq C < 80$	C	Cukup
	< 75	D	Kurang

Sumber: Hasil data olahan, 2022.

Tabel 3. Pengklasifikasian Nilai Rapor Semester Ganjil Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep T.A 2021/2022

Interval Nilai	Predikat		Frekuensi	Persentase (%)
$90 \leq A \leq 100$	A	Sangat Baik	35	49,60
$80 \leq B < 8$	B	Baik	15	44,30
$75 \leq C \leq 79$	C	Cukup	8	6,10
≤ 75	D	Kurang	0	0,00
Jumlah			58	100

Sumber: Hasil data olahan, 2022.

C. Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi di masa pandemi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep digunakan instrumen kuesioner berupa daftar pernyataan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 58 responden. Kemudian instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan program SPSS v.25.00 for windows sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Uji validitas instrumen dilakukan dengan metode korelasi product moment dari Pearson di mana pengujian yang dilakukan dengan melihat

angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antar skor instrumen pernyataan dengan skor total (item-total correlation). Untuk mengetahui validitas pernyataan, maka r hitung dibandingkan dengan r tabel, r tabel dapat dilihat pada tabel r statistic, yang mana nilai $df = N-2$, maka $df = 58-2 = 56$. Jadi nilai r tabel pada kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap sikap siswa adalah 0,258. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
Lingkungan Keluarga(X_1)	Item_1	,726**	0,258	Valid
	Item_2	,384*	0,258	Valid
	Item_3	,486**	0,258	Valid
	Item_4	,298*	0,258	Valid
	Item_5	,411**	0,258	Valid
	Item_6	,778**	0,258	Valid
	Item_7	,593**	0,258	Valid
	Item_8	,756**	0,258	Valid
	Item_9	,598**	0,258	Valid
	Item_10	,446**	0,258	Valid
	Item_11	,678**	0,258	Valid
	Item_12	,359**	0,258	Valid
Motivasi Berprestasi (X_2)	Item_1	,423**	0,258	Valid
	Item_2	,444**	0,258	Valid
	Item_3	,693**	0,258	Valid
	Item_4	,638**	0,258	Valid
	Item_5	,630**	0,258	Valid
	Item_6	,533**	0,258	Valid
	Item_7	,556**	0,258	Valid
	Item_8	,442**	0,258	Valid
	Item_9	,442**	0,258	Valid
	Item_10	,326*	0,258	Valid
	Item_11	,286*	0,258	Valid
	Item_12	,305*	0,258	Valid

Sumber: Hasil olahan data, 2022.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila $\alpha > 0,60$. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik croanbach's alpha dengan jumlah sampel 58 responden. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Croabach's	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,756	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,673	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data, 2022.

3) Uji Parsial (Uji T)

Untuk menguji dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh Lingkungan keluarga dan Motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, maka dilakukan uji-t yang diolah melalui SPSS versi 25 for windows. Adapun taraf signifikansi pengujian hipotesis yaitu, nilai taraf signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan nilai taraf signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	15,293	5,124		2,985	,004
	Lingkungan Keluarga	,303	,112	,362	2,715	,009
	Motivasi berprestasi	,387	,135	,381	2,860	,006

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Hasil olahan data, 2022.

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa pada variabel Lingkungan Keluarga diperoleh nilai t sebesar 2,715 dengan nilai signifikan 0,009. Sedangkan pada variabel motivasi berprestasi diperoleh nilai t sebesar 2,860 dengan nilai signifikan 0,006. Karena kedua variabel memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa pada pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pangkep, diterima.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) secara Simultan terhadap Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pangkep dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya Lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi berperan penting dalam prestasi belajar. Artinya lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi berperan penting dalam peningkatan dan perbaikan prestasi belajar peserta didik (Ramli & Andriani, 2013). Sehingga apabila lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi mengalami peningkatan maka prestasi belajar juga dapat menjadi lebih baik dan meningkat.

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) secara Parsial

terhadap Prestasi Belajar (Y) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa nilai signifikan $0,009 < 0,05$, maka hipotesis diterima, berarti lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munira (2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep. Sementara untuk nilai signifikan dari variabel motivasi berprestasi $0,006 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan penelitian (Karim dkk, 2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Sahabuddin, 2019). Oleh karena itu hendaknya sekolah mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep.

Variabel yang Dominan Mempengaruhi Prestasi Belajar (Y) Koefisien lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar $= 0,303$ terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Pangkep atau lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 30 % terhadap prestasi belajar. Koefisien motivasi berprestasi memiliki pengaruh sebesar $= 0,387$ terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Pangkep atau lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 38 % terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh bahwa motivasi berprestasi. Kemudian hasil analisis motivasi berprestasi memberi pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel lingkungan keluarga ($0,387 > 0,303$) dengan demikian motivasi berprestasi lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Pangkep dibandingkan dengan lingkungan keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar pada pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pangkep, maka dapat diperoleh kesimpulan yakni: (1) Lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Pangkep dengan masing-masing tingkat signifikan $< 0,05$. (2) Lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 pangkep dengan nilai F sebesar 23,468 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,460. Hal ini berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar adalah sebesar 46% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. (3) Motivasi berprestasi memberi pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 0,387 atau 38,7% dibandingkan dengan lingkungan keluarga memberi pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 0,303 atau 30,3%.

Referensi :

Aisyah, S., Musa, C. I., & Ramli, A. (2017). Effect of characteristics and entrepreneurial orientation towards entrepreneurship competence and crafts and arts smes business

- performance in Makassar. *International Review of Management and Marketing*, 7(2), 166-173.
- Astuti, R., & Sofyan, R. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(1), 38-52.
- Desi, N., Sabri, M., Karim, A., Gonibala, R., & Wekke, I. S. (2021). Environmental Conservation Education: Theory, Model, and Practice. *Psychology and Education Journal*, 58(3), 1149-1162.
- Farmawaty, E., Ramli, A., & Rahmatullah, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi Pada Sma Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan" Jekpend"*, 1(2), 23-29.
- Herison, R., Sahabuddin, R., Azis, M., & Azis, F. (2022). The Effect of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability Levels on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Psychology And Education*, 59(1), 385-396.
- Irsyad, N., Damayanti, N., Arrizky, N. M., & Za'idah, K. (2022). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI DAN LITERASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UMS MASA PANDEMI COVID-19. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 77-82.
- Ismail, M., Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2022). Faktor Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Online Marketplace pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 49-59. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1831>
- Jufri, Muhammad., Akib, Haedar., Rijal, Syamsul., Sahabuddin, Romansyah., & Said, Farid. (2018). Improving Attitudes and Entrepreneurial Behaviour of Student Based on Environment Factors at Vocation School in Makassar. *Journal Entrepreneurship Education*. Vol. 21, Issu 2.
- Karim, A., Musa, C. I., & Romansyah Sahabuddin, M. A. (2020). Regional economic growth the role of BUMDes institutions in Enrekang Regency. *International Journal of Creative Research Thoughts*, 8(11), 225-229.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Musa, C. I., Ramli, A., & Hasan, M. (2019, March). How does the family capital and market orientation affect the business performance of the family business in the manufacturing sector?. In *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMm 2018)* (pp. 131-134). Atlantis Press.
- Radito, T. A., Tarigan, N. L. L., & Tarigan, P. C. B. (2022). Peran Perhatian Orangtua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 2(2), 103-111.
- Rahman, F. A., Anwar, A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2022). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Witel Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 39-46.
- Ramli, A., & Andriani, A. A. (2013). The effects of consumption, private investment, and government expenditures on economic growth in South Sulawesi, Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(14), 145-154.

- Sahabuddin, R. (2019). Pengaruh Role Overload Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Mamuju Tengah (Studi Kasus Seleksi Berkas CPNS Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014). *Economix*, 4(1).
- Sahabuddin, R., & Thaha, S. (2018). EFFECT OF VISUAL LEARNING STYLE AND SCHOOL CLIMATE ON STUDENTS'ACHIEVEMENT OF LEARNING ENTREPRENEURSHIP AT SMKN 1 PALANGGA. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(3), 1-13.
- Sahabuddin, R., Rahman, F. A., Ruma, Z., & Anwar, A. (2022). Pengaruh Dimensi Marketing Mix terhadap Minat Beli Konsumen Pada PT. Alfa Retailindo (Carrefour) Pengayoman Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 47-57.
- Silalahi. Ulber. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Sugiyono, P. D. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. Bandung, Indonesia.
- Syah, Muhibin. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya.